

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disingkat dengan UMKM di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi kemunduran di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Usaha Mikro Kecil Menengah juga merupakan salah satu sumber pendapatan bagi sebagian warga Indonesia, usaha ini hampir menyerap 90% tenaga kerja, namun saat ini hanya berkontribusi 60% dari *Gross Domestic Product*.

Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Mendapat keuntungan sebesar-besarnya adalah tujuan utama yang dimiliki setiap badan usaha dalam merintis awal karir usahanya. Begitu pula dengan UMKM yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari penjualan produk yang sesuai dengan inovasi yang mereka buat dan kembangkan.

Selama ini Universitas Ma Chung telah turut serta mendampingi banyak pelaku UMKM di Kota Malang. Tujuan dilakukannya dampingan ini adalah untuk menaikkan tingkat kesejahteraan dan pengetahuan ilmu pengolahan data bagi pelaku UMKM. Tidak hanya itu Universitas Ma Chung juga menyediakan lahan bagi mahasiswa untuk berpikir kedepan serta memberi pengetahuan sedini mungkin agar mahasiswa-nya dapat turut serta mengembangkan usaha secara mandiri. Penelitian kali ini akan dilakukan pada salah satu UMKM dampingan dari Universitas Ma Chung, yaitu UMKM N'Up Product. UMKM N'Up Product merupakan UMKM yang bergerak pada bidang makanan khususnya camilan kesehatan.

UMKM N'UP Product memiliki produk utama berupa bawang hitam atau biasa disebut dengan *black garlic* sebagai bentuk dari camilan kesehatan. UMKM

N'Up Product sendiri telah berdiri sejak tahun 2017 tepatnya pada bulan Oktober serta tetap beroperasi dan mulai berkembang pesat hingga sekarang. UMKM N'Up Product masih menggunakan cara yang cukup sederhana dalam proses pembuatan produk-produknya, sehingga perlu dilakukan analisis lebih dalam mengenai produktivitas dari berbagai aspek dalam tubuh UMKM tersebut. Hal ini bertujuan agar UMKM dapat meningkatkan kinerja serta meningkatkan perolehan keuntungan. Pada dasarnya terdapat berbagai macam produk yang telah dihasilkan UMKM ini dengan bahan dasar utama bawang hitam (*black garlic*). Berikut adalah beberapa jenis produk utama bawang hitam (*black garlic*) yang diproduksi oleh UMKM N'Up Product:

Tabel 1.1 Produk Utama *Black Garlic* UMKM N'Up Product

No.	Kategori Bawang	Jenis Bawang	Gambar Produk
1.	<i>Import Garlic</i> (Berasal dari Tiongkok)	Bawang Chung	

Bawang Kating

Tabel 1.1 Produk Utama *Black Garlic* UMKM N'Up Product (Lanjutan)

Bawang Tunggal



2. *Local Garlic*
(Berasal dari Jawa Timur, Indonesia)

Bawang Lumbu Kuning



Bawang Lumbu Hijau



Tabel 1.1 Produk Utama *Black Garlic* UMKM N'Up Product (Lanjutan)

Bawang Tunggal



Keberlangsungan suatu perusahaan akan sangat bergantung pada hasil produktivitas yang dilakukan. Meningkatnya jumlah produktivitas menandakan bahwa perusahaan mengelola usahanya dengan baik, sebaliknya jika produktivitas perusahaan menurun maka diperlukan langkah yang lebih baik agar produktivitasnya dapat kembali stabil. Menurut Summanth (1984), mendefinisikan bahwa produktivitas total adalah perbandingan antara *output tangible* dengan *input tangible*. Sedangkan menurut Vincent Gasperz (2000), mengatakan bahwa produktivitas merupakan suatu kombinasi dari efektivitas dan efisiensi yang keberhasilannya dipandang dari dua sisi sekaligus yaitu sisi *input* dan *output*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas berkaitan erat dengan efisiensi penggunaan *input* dalam memproduksi *output*.

Peningkatan produktivitas pada UMKM N'Up Product nantinya akan mencakup *human input*, *material input*, *capital input*, *energy input* serta *other expense input* yang nantinya akan dibandingkan dengan *output* yang dihasilkan. Peningkatan produktivitas pada UMKM N'Up Product ini ditujukan agar UMKM dapat meminimalkan kegagalan atau kerugian, cacat produk serta biaya produksi. Sehingga, secara tidak langsung keuntungan penjualan UMKM N'Up Product per bulannya dapat meningkat dan aspek-aspek didalam tubuh UMKM-pun turut berkembang.

Pengukuran produktivitas dari UMKM N'Up Product akan dilakukan pada penelitian ini. Penelitian nantinya memiliki tujuan agar dapat mengetahui permasalahan dari UMKM serta melakukan upaya perbaikan agar dapat mengurangi kerugian pada pemilik UMKM. Penelitian ini akan menjadi jalan

pintas bagi pemilik UMKM dalam mengembangkan dan mengolah data selama proses produksi terus berjalan.

Perlunya dilakukan penelitian dikarenakan UMKM N'Up Product belum pernah melakukan pengukuran produktivitas dan pengetahuan tentang perhitungan mengenai materi ini masih terbatas bagi selaku pemilik UMKM. Selama ini UMKM N'Up Product berpatokan pada satu prinsip yaitu apabila telah mendapatkan keuntungan setiap bulannya maka UMKM telah dianggap produktif. Adanya penelitian mengenai pengukuran produktivitas ini, diharapkan UMKM mengetahui apakah proses bisnis yang ada di dalam organisasinya telah produktif atau belum.

Alasan dari mengapa penelitian ini berfokus hanya pada pengolahan bawang hitam (*black garlic*) adalah karena bawang hitam sendiri merupakan produk utama dan *point of view product* dari UMKM dampingan. Tidak hanya itu alasan lain peneliti hanya berfokus pada produk bawang hitam (*black garlic*) adalah karena produk ini merupakan produk yang paling besar penjualan setiap bulannya. UMKM N'Up Product sendiri dapat membuat banyak produk sampingan dari produk utama bawang hitam yang cacat dan tidak layak jual. Contoh produk sampingan yang dihasilkan UMKM N'Up Product dari bawang hitam yang cacat adalah seperti selai bawang hitam, *cookies* bawang hitam, *stick* bawang hitam, coklat bawang hitam, bawang hitam madu dan masih banyak lagi produk inovasi sampingan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan berikut adalah data pendukung yang telah didapatkan. Data pendukung tersebut berupa total produksi dari bawang hitam (*black garlic*) untuk masing-masing jenis bawang yang digunakan oleh UMKM N'Up Product. Total produksi tersebut merupakan murni dari penjualan bawang hitam (*black garlic*) saja. Data ini diambil setelah dilakukan proses wawancara tahap awal dengan selaku pemilik UMKM N'Up Product. Berikut adalah tabel total hasil produksi masing-masing jenis bawang untuk tiap kali pengolahan yang diambil pada bulan Januari tahun 2020 hingga April tahun 2021:

Tabel 1.2 Hasil Perhitungan Produktivitas Bawang Hitam (*Black Garlic*)

Kategori Bawang	Jenis Bawang	Total Produksi (Kg)	Input Total (Rp)	Output Total (Rp)
<i>Import Garlic</i>	Bawang Sin Chung	140	22.275.000	181.136.500
	Bawang Kating	135	24.375.000	
	Bawang Tunggal	270	91.300.000	
<i>Local Garlic</i>	Bawang Lumbu Kuning	60	12.375.000	181.136.500
	Bawang Lumbu Hijau	60	12.375.000	
	Bawang Tunggal	90	31.875.000	

Berdasarkan tabel yang telah ditunjukkan diatas, bawang jenis *import* menunjukkan hasil bahwa target produksi UMKM telah tercapai. Akan tetapi pada bawang jenis lokal menunjukkan bahwa target produksi UMKM masih belum tercapai. Namun, dengan hanya berdasarkan data tersebut tidak dapat mewakili asumsi bahwa produktivitas pada bawang jenis *import* telah bagus dan sebaliknya pada bawang jenis lokal produktivitasnya buruk. Oleh karena itu, UMKM N'Up Product perlu melakukan adanya pengukuran produktivitas yang sebelumnya belum pernah dicoba untuk dilakukan. Pengukuran produktivitas nantinya akan dilakukan pada beberapa aspek mencakup *human input*, *material input*, *capital input*, *energy input* serta *other expense input* yang nantinya akan dibandingkan dengan *output* yang dihasilkan. Pengukuran produktivitas ini biasa disebut dengan pengukuran *total productivity model*. Dilakukannya pengukuran *total productivity model* berimbang pada dapat diketahuinya apakah aspek-aspek yang telah disebutkan diatas telah produktif atau belum.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dilakukan identifikasi masalah. Berikut merupakan identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Perlunya meningkatkan produktivitas UMKM kecil, khususnya dimasa pandemi.
2. Perlunya desain alat ukur produktivitas.
3. Perlunya pengukuran produktivitas terhadap bidang perhitungan yang mencakup *human input*, *material input*, *capital input*, *energy input* serta *other expense input* demi mengetahui perbandingan antara *output* dan

input, sehingga dapat dilakukan proses perbaikan dari masalah produksi terdahulu.

4. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai inti permasalahan dari bidang perhitungan yang mencakup *human input*, *material input*, *capital input*, *energy input* serta *other expense input*, hal ini dilakukan agar dapat mengatasi kerugian yang telah ditimbulkan dari permasalahan yang timbul.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian:

1. Penelitian dilakukan di UMKM N'Up Product yang terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur.
2. Metode Total Productivity Model akan dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan pengukuran produktivitas pada bidang perhitungan yang mencakup *human input*, *material input*, *capital input*, *energy input* serta *other expense input*.
3. Penelitian dilakukan dengan melakukan perhitungan antara *output* dan *input* yang diteliti untuk setiap masing-masing jenis bawang dengan perolehan data dari bulan Januari 2020 hingga bulan April 2021 sebagai periode dasar, serta bulan Juni 2021 sebagai periode implementasi perbaikan.
4. Data penelitian akan berupa data keuangan dalam satuan rupiah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan tingkat produktivitas UMKM N'Up Product saat ini?
2. Bagaimana membuat alat ukur produktivitas yang sesuai bagi UMKM N'Up Product khususnya pada lima bidang perhitungan metode Total Productivity Model?

3. Bagaimana metode perbaikan yang cocok untuk diterapkan di UMKM N'Up Product mencakup lima bidang perhitungan pada metode Total Productivity Model?
4. Bagaimana perbandingan produktivitas yang didapatkan oleh UMKM N'Up Product sebelum dan sesudah dilakukannya perbaikan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Meningkatkan produktivitas UMKM N'Up Product di masa yang akan datang sesuai dengan lima bidang perhitungan pada metode Total Productivity Model mencakup *human input, material input, capital input, energy input* serta *other expense input*.
2. Membuat alat ukur produktivitas yang sesuai bagi UMKM N'Up Product khususnya pada lima bidang perhitungan pada metode Total Productivity Model mencakup *human input, material input, capital input, energy input* serta *other expense input*.
3. Merancang metode perbaikan yang tepat bagi UMKM N'Up Product agar dapat diterapkan pada lima bidang perhitungan metode Total Productivity Model mencakup *human input, material input, capital input, energy input* serta *other expense input*.
4. Mengetahui perbandingan produktivitas yang didapatkan oleh UMKM N'Up Product sebelum dan sesudah dilakukannya perbaikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapat beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat produktivitas dari lima bidang perhitungan dengan menggunakan metode Total Productivity Model mencakup *human input, material input, capital input, energy input* serta *other expense input*.
2. Meningkatkan keuntungan dan mengembangkan usaha dari UMKM N'Up Product, khususnya untuk lima bidang perhitungan dengan menggunakan

metode Total Productivity Model mencakup *human input, material input, capital input, energy input* serta *other expense input*.

3. Mengetahui, mengatasi serta memecahkan inti permasalahan dari UMKM N'Up Product yang dapat mengganggu jalannya proses bisnis dan melakukan perbaikan pada lima bidang perhitungan dengan menggunakan metode Total Productivity Model mencakup *human input, material input, capital input, energy input* serta *other expense input*.

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan akan dilakukan sesuai dengan sistematika penulisan. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang dilakukan selama penelitian:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan penjelasan latar belakang dilakukannya penelitian pada UMKM N'Up Product disertai dengan identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan penjelasan mengenai dasar teori yang digunakan sebagai acuan penulisan pada penelitian seperti teori-teori yang berhubungan dengan produktivitas dan metode Total Productivity Model.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan penjabaran landasan teori serta referensi yang digunakan sebagai pendukung pada penelitian yang dilakukan, seperti penjelasan metode, tahapan-tahapan penelitian mulai dari pengamatan awal berupa pengumpulan data hingga tahap penyelesaian masalah dan penelitian terdahulu.

Bab IV : Hasil dan Analisis Data

Bab ini berisikan penjelasan mengenai hasil dari pengolahan data dan hasil analisis data dari pengamatan yang telah dilakukan. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai pengolahan data yang sudah didapatkan selama penelitian berlangsung.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan penjelasan tentang kesimpulan yang didapat dari pengolahan data dan hasil analisis yang telah dilakukan. Bab ini juga akan memuat saran berupa masukan untuk penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.